

ABSTRAK

Sudah menjadi rahasia umum, bahwa masyarakat Indonesia tidak begitu akrab dengan buku. Hal ini terbukti dari rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia. Fakta ini membuat Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah (Dispusipda) Jawa Barat berkaca untuk terus memperbaiki diri mengenai rendahnya minat baca di Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan pelaksanaan layanan perpustakaan keliling dalam menumbuhkan minat baca masyarakat, untuk menjelaskan dan mendeskripsikan hambatan perpustakaan keliling dalam menumbuhkan minat baca masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Persuasi Aristoteles dan Model Komunikasi Lasswell. Obyek penelitian ini adalah layanan perpustakaan keliling pada Dispusipda Jawa Barat. Proses pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam, pengamatan terhadap layanan perpustakaan keliling, sedangkan untuk data penunjang diperoleh melalui studi dokumentasi hasil penelitian sebelumnya, studi literatur lainnya, dan wawancara dengan pihak terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan perpustakaan keliling sebagai kepanjangan tangan dari perpustakaan keliling, masih menarik minat baca dengan memberikan apresiasi sebagai daya tariknya. Koleksi dan lokasi yang kurang memadai menjadi kendala yang menghambat kelangsungan efektivitas pelayanan pada perpustakaan keliling dalam menumbuhkan minat baca masyarakat.

Kata Kunci: Komunikasi Pelayanan, Perpustakaan Keliling, Minat Baca

ABSTRACT

It is a common knowledge that Indonesian people are not very familiar with books. It can be seen from the low level of literacy in Indonesian society. This fact makes the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (Dispusipda) West Java tries to improve themselves regarding the low reading interest in West Java. This research aims to explain and describe the implementation of mobile library service in growing the public reading interest, to explain and describe the obstacles of mobile library in growing the public reading interest.

This research uses qualitative research method with a qualitative descriptive study approach. Theories used in this research are Aristotle's Persuasion Theory and Lasswell's Communication Model. The research object is the mobile library service in Dispusipda West Java. The data collection process obtained through in-depth interviews and observation of mobile library service, while the supporting data obtained through the documentation study of previous research results, other literature studies, and interviews with relevant parties.

The results showed that the mobile library service as an extension of the mobile library still attracts the reading interest by giving the appreciation as its appeal. Inadequate collection and location become obstacles that hamper the continuity of the service effectiveness of the mobile library in growing the public reading interest.

Keywords: *Communication Service, Mobile Library, Reading Interest*